

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan menunjukkan bahwa, dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Konsep dan strategi bapak Muh. Arif Asharudin dalam mencalonkan diri sebagai kepala Desa Pancur periode 2020-2025 yakni yang pertama terkait model kepemimpinan. Model kepemimpinan Kepala Desa Pancur oleh bapak Muh. Arif Asharudin berbeda dengan model politik dan kepemimpinan Kepala Desa sebelumnya, dimana bapak Muh. Arif Asharudin memiliki sikap dan karakter yang tegas. Diantara dasar dan model kepemimpinan oleh bapak Muh. Arif Asharudin adalah:
 - a. Memperhatikan aspek moral dan melindungi masyarakat dari tindak kriminal dan kemungkaran.
 - b. Memperhatikan keluarga, karena keluarga adalah orang yang selalu memberikan support terbesar dalam karir.
 - c. Menekankan kesetiakawanan, solidaritas sosial antar teman dan tim sukses yang telah membantu kemenangan bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur.
 - d. Tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan kepadanya.
 - e. Tegas dan adil dalam menjalankan roda pemerintahan yang ada di Desa Pancur.
2. Transformasi elit preman ke elit politik seorang Kepala Desa Pancur tercermin dari sikap yang ditunjukkan, dimana sangat jauh berbeda dengan sebelum menjadi Kepala Desa Pancur. Bapak Muh. Arif Asharudin bertransformasi dari elit preman menjadi elit politik dengan berpedoman pada keyakinan untuk merubah diri menjadi lebih baik dan membawa manfaat bagi orang lain.
3. Dampak transformasi elit preman ke elit politik seorang Kepala Desa terhadap elektabilitas dan integritas seorang kepala Desa Pancur dapat dilihat dengan terpilihnya bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa terhadap elektabilitas yang dimilikinya yakni meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pejabat Pemerintahan Desa seiring dengan ketertarikan minat pemilih kepada bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur periode 2020-2025.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai pemimpin yang menjadi panutan bagi bawahannya atau orang yang dipimpinnya suda selayaknya untuk memiliki integritas dan elektabilitas yang baik dan positif.
2. Para elit politik dan pejabat negara hendaknya menjadi pelopor bagi rakyat dalam sikap, perbuatan, dan kehidupan sehari-hari.
3. Dalam penyajian hasil penelitian ini tentunya msih kurang sempurna, untuk itu bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas wawasan dalam mengetahui konsep transformasi elit preman ke elit politik pada diri seorang Kepala Desa.

